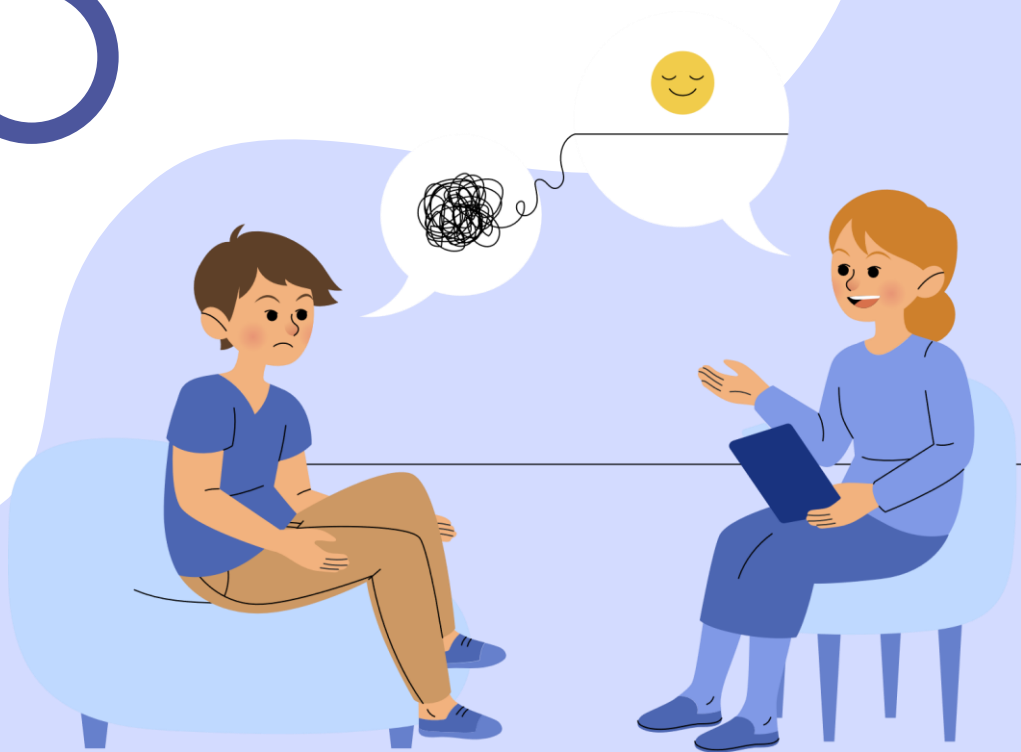




PSIKOLOGI PENDIDIKAN



Mardiana, Rita Sari, Aully Grashinta, Silvana Enjelina Bander,
Luh Made Dwi Wedayanthi, Mar'atus Sholihah Istamala,
Gilang Maulana Jamaludin, Desy Eva Laila Rokhmah,
Novy Trisnani, Nuruddin Araniri, Ahyadi, Lita, Syafa'atun
Nahriyah, Maria Hidayanti, Ika Rahayu Satyaninrum,
Yurita Erviana, Irsan

Psikologi Pendidikan

Mardiana, Rita Sari, Aully Grashinta, Silvana Enjelina Bander, Luh Made Dwi Wedyanthi, Mar'atus Sholihah Istamala, Gilang Maulana Jamaludin, Desy Eva Laila Rokhmah, Novy Trisnani, Nuruddin Araniri, Ahyadi, Lita, Syafa'atun Nahriyah, Maria Hidayanti, Ika Rahayu Satyaninrum, Yurita Erviana, Irsan



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Psikologi Pendidikan

Mardiana, Rita Sari, Aully Grashinta, Silvana Enjelina Bander, Luh Made Dwi Wedayanthi, Mar'atus Sholihah Istamala, Gilang Maulana Jamaludin, Desy Eva Laila Rokhmah, Novy Trisnani, Nuruddin Araniri, Ahyadi, Lita, Syafa'atun Nahriyah, Maria Hidayanti, Ika Rahayu Satyaninrum, Yurita Erviana, Irsan

ISBN: 978-623-09-3830-6

Editor : Besse Qur'ani, S.Pd., M.Pd

Penyunting : Miftahul Jannah

Desain sampul : Sarwandi

Penerbit

PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara

Distributor Tunggal

PT. Mifandi Mandiri Digital

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera
Utara

Cetakan Pertama, Juni 2023

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Psikologi pendidikan adalah bidang yang menggabungkan ilmu psikologi dengan dunia pendidikan, dengan tujuan untuk memahami proses belajar dan pengajaran serta bagaimana faktor psikologis memengaruhi perkembangan dan prestasi individu dalam konteks pendidikan. Buku ini disusun dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran psikologi dalam pendidikan. Dalam setiap babnya, kami akan membahas berbagai teori dan konsep psikologi yang relevan dengan proses belajar dan pengajaran. Selain itu, buku ini juga akan menggali berbagai strategi dan metode pengajaran yang berdasarkan prinsip-prinsip psikologis, serta memberikan wawasan mengenai bagaimana individu dapat mengoptimalkan potensi mereka dalam pembelajaran.

Kami percaya bahwa pemahaman yang mendalam tentang aspek psikologis dalam pendidikan sangat penting bagi para pendidik, mahasiswa, dan siapa pun yang tertarik dalam dunia pendidikan. Dengan memahami berbagai faktor psikologis yang memengaruhi belajar dan pengajaran, kita dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan optimal individu. Dalam buku ini, kami juga akan membahas berbagai studi kasus dan aplikasi praktis dari teori-teori psikologi pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memberikan contoh nyata bagaimana pengetahuan psikologi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di dunia pendidikan.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua individu yang telah berkontribusi dalam proses pembuatan buku ini. Tanpa kerja keras dan dukungan mereka, buku ini tidak akan terwujud. Kami juga berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan yang berguna bagi pembaca dalam perjalanan mereka untuk memahami psikologi pendidikan. Akhirnya, kami berharap buku ini dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam pengembangan dunia

pendidikan. Kami berharap buku ini dapat membangun pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana psikologi dan pendidikan saling terkait, serta bagaimana kedua bidang ini dapat berkolaborasi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan memuaskan.

Medan, Mei 2023

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Bab 1 Konsep Psikologi Pendidikan	1
Pendahuluan	1
Ilmu Psikologi Secara Umum	2
Sejarah Psikologi	2
Psikologi Biologis	2
Objek Pembahasan Psikologi	4
Mengenali Psikologi Pendidikan	6
Karakteristik Perkembangan Siswa	9
Bab 2 Psikologi dalam Dunia Pendidikan	14
Pendahuluan	14
Sejarah Psikologi	17
Pengertian Psikologi Pendidikan	21
Kontribusi Psikologi Pendidikan	24
Bab 3 Kepribadian	27
Pendahuluan	27
Pengertian Kepribadian	27
Faktor-faktor Pembentuk Kepribadian	30
Konsep Kepribadian	31
Tahapan Pengembangan Kepribadian	32
Psikologi Kepribadian dalam Pendidikan	36
Pengukuran Kepribadian	41
Bab 4 Hereditas dan Lingkungan	46
Pendahuluan	46
Pengertian Hereditas	47
Pengertian Lingkungan	49
Pengaruh Hereditas dan Lingkungan Terhadap Perkembangan Individu	51
Sikap Guru Terhadap Perbedaan Perilaku Anak sebagai Akibat Adanya Pengaruh Hereditas dan Lingkungan	53
Bab 5 Teori Belajar	55
Pendahuluan	55
Teori Belajar	56

Bab 6 Teori Behavioristik	67
Pendahuluan	67
Teori Behavioristik	67
Tokoh Teori Behavioristik	68
Kritik Teori Behavioristik	71
Bab 7 Teori Belajar Kognitif	72
Pendahuluan	72
Tahap Perkembangan Kognitif Jean Piaget	73
Proses Kognitif	76
Bab 8 Teori Humanistik	81
Pendahuluan	81
Sejarah Singkat Teori Humanistik	82
Konsep–Konsep Teori Humanistik dalam Pendidikan	84
Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Teori Humanistik dalam Pendidikan	91
Bab 9 Teori Konstruktivistik	94
Pendahuluan	94
Prinsip Teori Konstruktivistik	96
Teori Konstruktivistik dalam Pendidikan	99
Tipe Konstruktivisme	100
Bab 10 Perkembangan Peserta Didik	107
Pendahuluan	107
Definisi dan Teori Perkembangan Peserta Didik	108
Tahapan Perkembangan Peserta Didik	111
Implikasi Perkembangan Peserta Didik pada Proses Pendidikan ...	116
Bab 11 Perbedaan Individu	120
Pendahuluan	120
Hakikat Perbedaan Individu	121
Pentingnya Memahami Perbedaan Individu	122
Kajian Terkait Perbedaan Individu	124
Faktor Penyebab Perbedaan Individu	126
Menyikapi Perbedaan Individu	130
Bab 12 Emosi dan Perkembangan Sosial	132
Pendahuluan	132
Emosi dan Perkembangan Sosial	133

Perkembangan Emosi	134
Perkembangan Sosial	141
Tahapan-Tahapan Perkembangan Sosial Emosional	144
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional	148
Bab 13 Pembentukan Karakter	151
Pendahuluan	151
Pengertian Karakter	151
Nilai-Nilai Karakter	153
Faktor-Faktor Pembentukan Karakter	153
Strategi Pembentukan Karakter	157
Bab 14 Gaya Belajar	162
Pendahuluan	162
Gaya Belajar Visual	163
Gaya Belajar Auditorial	164
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar	167
Bab 15 Masalah Kesulitan dalam Belajar	175
Pendahuluan	175
Pengertian Kesulitan Belajar	176
Gejala dan Faktor Penyebab Kesulitan dalam Belajar	178
Diagnosis Kesulitan Belajar	179
Klasifikasi Kesulitan dalam Belajar	180
Bab 16 Faktor yang Mempengaruhi Belajar	186
Pendahuluan	186
Faktor Internal	187
Faktor Eksternal	193
Bab 17 Bimbingan Belajar	197
Pendahuluan	197
Konsep Dasar Bimbingan Belajar	200
Daftar Pustaka	213
Tentang Penulis	233

BAB 1 KONSEP PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Pendahuluan

Cabang khusus psikologi yang disebut psikologi pendidikan berfokus melihat ciri-ciri perilaku individu dan pengembangan manusia dalam konteks pendidikan. Memahami siswa sebagai individu dan guru sebagai pendidik dicapai melalui psikologi pendidikan.

Karena para pegiat pendidikan dapat memanfaatkan psikologi pendidikan untuk memastikan sikap tentang tingkah laku orang-orang di bidang pendidikan, maka psikologi pendidikan menjadi topik yang krusial dalam bidang pendidikan. Faktor lain yang perlu dipertimbangkan ketika merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, dan menentukan tujuan pembelajaran dari psikologi pendidikan.

Dalam proses pembelajaran terdapat komponen siswa dan pengajar. Kita dapat melihat pertumbuhan dan perkembangan siswa, bagaimana mereka belajar, bagaimana mereka mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, sosial, dan moral mereka, apa yang memotivasi siswa sehingga memotivasi yang siswa yang lainnya, atau bagaimana siswa dapat mempertahankan minat mereka pada apa yang mereka pelajari. Peran dan tujuan dalam mendidik dan menyusun pembelajaran dapat dieksplorasi dalam pendidik. Sangat penting untuk mengenal ide-ide dasar psikologi pendidikan sebelum berbicara tentang topik-topik ini.

BAB 2 PSIKOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Pendahuluan

Kata psikologi berasal dari bahasa Yunani, *Psychology* yang adalah bagian dari dua kata yaitu kata *psyche* dan *logos*. *Psyche* artinya jiwa dan *logos* artinya ilmu. Istilah *Psyche* atau jiwa ini sangat sulit untuk diartikan karena jiwa adalah bagian yang sangat tersembunyi dan tidak dapat kita lihat secara langsung karena merupakan bagian yang sangat abstrak. Kata jiwa tidak digunakan lagi sehingga menggunakan kata psikis.

Banyak para ahli mengatakan bahwa jiwa atau psikis adalah bagian yang diakibatkan oleh adanya psikis itu sendiri. Dimiyanti Mahmud (1989) mengatakan bahwa manusia dalam kehidupan kejiwaannya ada beberapa kegiatan yang dilakukannya, yaitu seperti berfikir, mengingat, berhalusinasi, sedih, senang dan sebagainya. Bagian dari kejiwaan adalah suatu gejala yang akan ditimbulkan oleh seseorang secara langsung seperti, gejala emosional, ekspresi bahagia, dan gejala campuran (kombinasi).

Psikologi merupakan salah satu studi yang dilakukan terkait mengenai sikap perilaku pada perkembangan mental peserta didik. Jika kita kaitkan dengan pendidikan maka pengertian psikologi pendidikan merupakan bagian dari cabang ilmu psikologi yang khusus membahas bagaimana cara memahami proses pengajaran dan pembelajaran pada lingkungan pendidikan. Psikologi

Untuk mempelajari psikologi pendidikan penting bagi kita untuk mengetahui sebenarnya apa tujuan serta manfaat kita mempelajarinya. Secara umum dapat kita ketahui bahwa manfaat psikologi pendidikan dapat kita ketahui dari para ahli berikut ini.

1. Lingren (dalam Nursalim, 2019), manfaatnya adalah untuk menolong dan membantu guru dan para calon guru dalam meningkatkan serta mengembangkan pemahaman menjadi lebih baik tentang pendidikan dan proses yang berlangsung.
2. Chaplin (dalam Nursalim, 2019), manfaatnya adalah untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam pendidikan dengan menggunakan metode-metode yang ada.

Mengetahui tujuan dan manfaat dari psikologi pendidikan agar dapat menjadikan guru atau calon guru menjadi lebih baik untuk memberikan alat yang berguna serta efektif dalam memberikan informasi tentang:

1. Pemahaman tentang karakteristik peserta didik;
2. Pemahaman tentang karakteristik dalam proses belajarnya; dan
3. Pemahaman dalam lingkungan sekitarnya dalam peningkatan proses dan hasil sehingga dapat dipergunakan untuk mengambil keputusan yang baik.

Untuk memfasilitasi serta mendorong proses pembelajaran yang baik secara efektif maka guru harus harus mempelajari berbagai variabel-variabel yang berkaitan dan berpengaruh pada keberhasilan dari hasil belajar maupun prestasi belajar peserta didik. Guru wajib mengetahui dan memahami permasalahan-permasalahan terkait akademik, seperti kepribadian anak, kemampuan anak, gaya belajar anak, gaya berpikir anak, serta yang terpenting adalah perilaku anak. Guru juga perlu

BAB 3 KEPRIBADIAN

Pendahuluan

Dalam pendidikan, perbedaan individual perlu mendapat perhatian khusus. Perbedaan individual pada proses belajar yang mempengaruhi hasil belajar adalah inteligensi atau kecerdasan, gaya belajar, serta kepribadian.

Psikologi kepribadian merupakan salah satu bidang minat psikologi yang berfokus pada usaha untuk memahami karakter (watak), temperamen, dan sifat individu. Pada proses pendidikan, sumber interaksi terjadi antara guru dan siswa. Pada konteks ini, psikologi kepribadian diperlukan untuk memahami pendidik dan siswa sehingga dapat mendukung interaksi di antaranya.

Setiap individu bertumbuh berdasarkan latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda sehingga akan menampilkan perilaku yang khas dan unik. Memahami kepribadian individu menjadi hal yang penting untuk dilakukan oleh pendidik sehingga dapat memberikan layanan pendidikan dan tindak lanjut yang berbeda terhadap konflik dan permasalahan yang dialami setiap siswa dalam konteks pendidikan. Tujuan akhirnya adalah agar proses belajar mengajar dapat terlaksana secara lebih efektif, efisien, dan humanis.

Pengertian Kepribadian

Persona adalah asal kata dari *personality* (kepribadian). Persona berarti topeng. Dalam bahasa Latin

BAB 4 HEREDITAS DAN LINGKUNGAN

Pendahuluan

Hereditas dan lingkungan merupakan dua faktor penting yang saling berinteraksi dalam mempengaruhi perkembangan individu. Konsep ini menjadi pusat perhatian dalam bidang psikologi pendidikan karena keduanya memiliki peran yang signifikan dalam membentuk potensi, kepribadian, dan kemampuan belajar individu. Hereditas, yang melibatkan faktor genetik yang diwariskan dari orang tua, memberikan dasar biologis yang mendasari sebagian besar karakteristik individu. Sementara itu, lingkungan melibatkan pengaruh pengasuhan, interaksi sosial, dan pengalaman hidup yang membentuk perkembangan individu seiring waktu. Kita akan mengeksplorasi dan memahami pentingnya hereditas dan lingkungan dalam konteks psikologi pendidikan serta bagaimana kedua faktor tersebut berinteraksi untuk membentuk individu secara holistik.

Hereditas, atau faktor genetik, memberikan landasan biologis bagi perkembangan individu. Setiap individu mewarisi kombinasi gen-gen unik dari orang tua mereka, yang membentuk potensi dan predisposisi genetik mereka. Melalui proses hereditas, karakteristik fisik seperti tinggi badan, warna mata, dan pewarisan penyakit tertentu dapat ditentukan. Namun, hereditas juga mencakup aspek-aspek psikologis seperti kecerdasan, kepribadian, dan kemampuan belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gen-gen tertentu dapat memengaruhi perkembangan kognitif dan emosional individu. Namun, penting untuk dicatat bahwa hereditas tidaklah menentukan sepenuhnya perkembangan individu, karena lingkungan juga memainkan peran yang penting.

BAB 5 TEORI BELAJAR

Pendahuluan

Perubahan tingkah laku manusia merupakan hasil akhir dari sebuah pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan berulang-ulang sehingga terbentuk suatu hasil belajar. Dalam proses belajar sangat bergantung kepada pengalaman belajar yang diperoleh. Pengalaman ini merupakan sebuah lingkaran proses melihat, memahami, dan mengamati sesuatu sehingga terjadi proses belajar (Sudjana,2000). Selama proses belajar dan pembelajaran baik melalui kegiatan formal di sekolah ataupun di lingkungan sekitar akan terjadi perubahan tingkah laku dan tindak tutur yang lebih baru dan lebih baik menjadi hasilnya menuju ke upaya perubahan yang lebih bagus.

Proses berpikir dalam mental yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku tentunya yang akan mengarah kepada perubahan bersifat positif dan menetap dalam jangka waktu yang lama melalui latihan dan pengalaman psikis serta fisik. Semua perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia tidak semua bisa dikatakan sebagai suatu proses belajar. Sebagai contoh seorang anak yang jatuh dari sebuah tempat yang tinggi contohnya pohon dan mengalami kecelakaan sehingga patah tangannya. Kondisi tersebut meski dalam proses belajar dan adanya suatu perubahan bukanlah hasil belajar karena mengarah ke hal yang negatif yaitu kecelakaan. Sebuah proses merupakan proses belajar ketika kegiatan tersebut dilaksanakan secara sadar dengan hasil

BAB 6 TEORI BEHAVIORISTIK

Pendahuluan

Teori behavioristik adalah teori yang memiliki orientasi pada perilaku manusia yang lebih baik. Teori ini mengedepankan perubahan terhadap perilaku manusia sebagai hasil proses dalam belajar melalui pengalaman-pengalamannya. Perubahan dari tingkah laku manusia yang terjadi karena adanya stimulus dan respon. Dalam teori ini dijelaskan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku yang dapat diobservasi, diukur, dan dinilai secara pasti.

Behavioristik menekankan pada stimulus dan respon, dalam arti tingkah laku manusia terjadi karena adanya rangsangan yang mendasari adanya suatu tingkah laku tertentu. Tingkah laku manusia dikontrol oleh penghargaan (*reward*) dan penguat (*reinforcement*).

Teori ini meyakini bahwa untuk memahami tingkah laku individu, bukan pada peristiwa yang dapat disimpulkan sementara yang terjadi dalam diri individu melainkan harus dilakukan pada kegiatan yang dapat diamati. Oleh karena itu, tidak dijelaskan bahwa pada aliran behaviorisme terdapat aspek kesadaran atau aspek mental dalam individu. Hal tersebut telah dipahami sejak psikologi masih menjadi bagian dari filsafat pada jaman Yunani Kuno.

Teori Behavioristik

BAB 7 TEORI BELAJAR KOGNITIF

Pendahuluan

Teori belajar kognitif adalah teori psikologi yang berfokus pada pemahaman bagaimana otak manusia memproses informasi dan bagaimana informasi tersebut digunakan untuk menghasilkan perilaku yang diamati (Badcock et al., 2019). Teori kognitif mencoba menjelaskan bagaimana orang mengambil informasi dari lingkungan, memprosesnya secara mental, dan memanipulasinya untuk membentuk pemahaman, keyakinan, dan perilaku yang dihasilkan (Bandura, 1999).

Teori belajar kognitif dikembangkan oleh para tokoh psikolog terkenal yaitu Jean Piaget, Lev Vygotsky dan Albert Bandura. Adapun salah satu tokoh teori kognitif yang terkenal yaitu Jean Piaget yaitu seorang psikolog asal Swiss yang menghabiskan sekitar lima dekade dalam menentukan perkembangan kognitif anak-anak (Wardani, 2022). Piaget tokoh yang mengembangkan teori kognitif yaitu tentang teori belajar kognitif dan teori perkembangan kognitif.

Dalam teorinya Piaget dikenal dengan istilah teori belajar *constructivism* yang membahas mengenai bagaimana manusia belajar, sedangkan dalam teori perkembangan kognitif merupakan bidang studi dalam ilmu *neuroscience* dan psikologi yang berfokus pada bagaimana manusia berpikir membahas mengenai proses kognitif manusia dari lahir sampai dewasa.

BAB 8 TEORI HUMANISTIK

Pendahuluan

Teori humanistik adalah salah satu aliran dalam psikologi yang menekankan pada pentingnya pemahaman individu sebagai makhluk yang unik dan kompleks. Aliran ini berfokus pada pengembangan potensi diri, pengalaman subjektif, dan kebutuhan psikologis individu. Teori humanistik muncul sebagai reaksi terhadap pandangan deterministik dalam psikologi yang memandang manusia sebagai mesin yang dikendalikan oleh faktor-faktor biologis dan lingkungan.

Dalam pandangan humanistik, individu memiliki kebebasan untuk menentukan jalan hidupnya sendiri dan memiliki pengalaman subjektif yang unik. Konsep kepercayaan pada diri sendiri dan penghargaan diri juga menjadi penting dalam aliran humanistik yang menekankan pentingnya individu merasa dihargai dan diakui oleh lingkungan sekitarnya.

Teori humanistik juga menekankan pentingnya hubungan interpersonal yang empatik dan tidak bersikap otoriter dalam membentuk kepribadian individu. Dalam pandangan humanistik, keberadaan orang lain sebagai makhluk sosial menjadi penting dalam membentuk pengalaman dan pemahaman diri.

Konsep *self-actualization* juga menjadi penting dalam aliran humanistik, yang mengacu pada upaya individu untuk mencapai potensi diri yang optimal dan menjadi dirinya yang sebenarnya. Konsep ini menekankan

BAB 9 TEORI KONSTRUKTIVISTIK

Pendahuluan

Teori konstruktivis adalah teori belajar yang digunakan guru untuk membantu siswanya dalam memahami. Ia juga dikenal sebagai konstruktivisme. Secara umum, konstruktivisme adalah suatu teori pembelajaran yang menganggap bahwa pengetahuan terbaik diperoleh melalui proses refleksi dan konstruksi aktif dalam pikiran individu (Mascolo & Fischer, 2005). Dalam pendekatan pembelajaran ini, individu secara aktif membangun atau membuat pengetahuan mereka sendiri dan realitas dipahami melalui pengalaman pembelajar (Elliott et al., 2000). Oleh karena itu, pengetahuan dianggap sebagai interpretasi bersama yang dibangun oleh individu berdasarkan pengalaman masa lalu, pandangan pribadi, dan latar belakang budaya. Dalam memahami informasi yang diajarkan, pelajar perlu mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dan membangun interpretasi mereka sendiri.

BAB 10 PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Pendahuluan

Psikologi Pendidikan merupakan suatu bagian dari ilmu psikologi yang lebih kusus pada penelitian dan penerapan prinsip-prinsip psikologi untuk memahami dan meningkatkan proses pembelajaran di dalam sudut pandang ilmu pendidikan. Salah satu tema pokok yang dibahas dalam Psikologi Pendidikan adalah perkembangan peserta didik. Tema pembahasan ini penting karena pemahaman yang benar tentang perkembangan peserta didik dapat membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Perkembangan peserta didik merupakan suatu proses yang ketat yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, diantaranya faktor lingkungan, genetik, serta interaksi sosial dan emosional. Perubahan nyata fisik dan psikis serta sosial peserta didik sebagai contoh bagian dari tahap fase awal perkembangan. Oleh karena itu, seorang pendidik penting memahami tahap perkembangan yang dialami oleh peserta didik, untuk dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik

Teori Jean Piaget dan Erik Erikson dalam ilmu Psikologi Pendidikan sangat penting dipelajari untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Teori-teori tersebut dapat membantu pendidik dalam memahami pola-pola perkembangan peserta didik serta memberikan

BAB 11 PERBEDAAN INDIVIDU

Pendahuluan

Perbedaan individu adalah keniscayaan yang hadir di semua aspek kehidupan, termasuk dalam realitas pendidikan. Pada lingkup yang lebih spesifik, seperti di dunia belajar-mengajar, perbedaan individu merupakan kajian menarik karena bertumbuh bersama problematika zaman yang begitu kompleks dan dinamis.

Dua unsur utama sebagai objek kajian dalam hal perbedaan individu ini adalah pembelajar (guru atau dosen) dan pemelajar (peserta didik atau mahasiswa). Keduanya tidak dapat terlepas dari interaksi yang memungkinkan hadirnya dilema, akar penghambat proses pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai bagian dari psikologi pendidikan, pembahasan mengenai perbedaan individu diharapkan dapat memanifestasikan nilai tambah bagi pembaca, khususnya yang berkiprah di dunia pendidikan.

Pada Bab ini, penulis menelaah tentang hakikat perbedaan individu, pentingnya memahami perbedaan individu, kajian terkait perbedaan individu, faktor penyebab perbedaan individu, dan menyikapi perbedaan individu. Kesemuanya terkorelasi satu sama lain dengan menyandarkan pada fenomena-fenomena pendidikan dan pendapat ahli yang relevan. Selain itu, pengalaman penulis sebagai pembelajar juga ikut mewarnai gegap-gempita buah pikiran berbentuk retorika dan dialektika pembahasan terkait perbedaan individu.

BAB 12 EMOSI DAN PERKEMBANGAN SOSIAL

Pendahuluan

Manusia merupakan satu makhluk ciptaan Allah SWT yang mempunyai perasaan serta emosi juga memungkinkannya untuk hidup secara optimal. Manusia tidak bisa disebut sebagai manusia jika tanpa emosi, sebab emosi adalah bagian penting dari kehidupan. Emosi adalah reaksi yang begitu kompleks serta mengandung kegiatan tingkat tinggi sebagai akibatnya terjadi perubahan tingkah laku, karena intinya emosi merupakan motivasi untuk bertindak (Ely Manizar HM, 2016).

Kecerdasan akademis kecil hubungannya dalam kehidupan emosi sebab kecerdasan akademis atau biasa yang disebut IQ (*Intelligence Quotient*) ini biasanya dipengaruhi faktor hereditas (bawaan), sedangkan kecerdasan emosional yang biasa disebut EQ (*Emotional Intelligence*) mampu tumbuh serta berkembang melalui pembelajaran sepanjang hayat. Manusia yang memiliki IQ tinggi biasanya terjerumus pada nafsu, ambisi, atau keinginan yang tidak terkendali. Diyakini bahwa IQ mempengaruhi hidup seseorang sekitar 20% untuk sukses bagi kehidupannya, sedangkan kecerdasan emosional mempengaruhi kesuksesan kehidupan seseorang sekitar 80% (Goleman, 1995, dalam Ali Nugraha dan Rahmawati, 2015).

Emosi adalah perasaan yang menggebu-gebu yang ada dalam pribadi seseorang, disadari serta diekspresikan

BAB 13 PEMBENTUKAN KARAKTER

Pendahuluan

Karakter adalah nilai yang melembaga dalam diri individu yang diakui sebagai suatu sifat. Karakter bukanlah bawaan sejak lahir tetapi terbentuk berdasarkan pengalaman dan kebiasaan. Proses pembentukan karakter adalah proses penanaman nilai-nilai dalam diri individu sehingga benar-benar menjadi sifat yang mengakar dalam jiwa (Akhmad Sodiq, 2018). Tentunya untuk mencapai keadaan ini dibutuhkan waktu yang lama dan proses pendidikan yang mendalam.

Pembentukan karakter seorang anak harus dimulai sejak lahir hingga remaja. Karena pembentukan karakter seseorang membutuhkan waktu yang lama, tidak bisa instan. *Character building* adalah cara memberikan karakter kepada generasi muda. Hal ini juga merupakan salah satu upaya pemerintah dalam bidang pendidikan.

Membangun karakter yang baik merupakan ikhtiar yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, baik orang tua, sekolah, lingkungan sekolah, maupun masyarakat pada umumnya. Kerja sama yang harmonis dan sinergi antara seluruh peserta sangat penting untuk pembentukan karakter individu yang efektif dan berkesinambungan.

Pengertian Karakter

BAB 14 GAYA BELAJAR

Pendahuluan

Tindakan belajar adalah tindakan yang disengaja yang diambil oleh individu untuk mendorong perubahan dalam diri mereka, baik melalui pengalaman akademik atau kehidupan mereka. Proses pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu guna mengoptimalkan efektivitas proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, penciptaan motivasi belajar menjadi penting. Jenis motivasi ini biasanya disebut sebagai dorongan untuk belajar.

Dorongan untuk memperoleh pengetahuan berasal dari faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mendorong siswa menuju penyesuaian perilaku yang dimaksudkan untuk membantu mereka mencapai tujuan praktis. Tujuan tersebut diperkuat dengan berbagai penanda seperti kerinduan akan ilmu dan aspirasi pribadi, kebutuhan belajar, prospek masa depan, apresiasi terhadap pendidikan, kegiatan yang mengasyikkan, dan suasana belajar yang kondusif (Sayu et al., 2018: 260).

Sepanjang hidup seseorang, belajar merupakan proses berkelanjutan yang ditandai dengan perubahan dalam diri individu. Perubahan ini dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, kemampuan, dan bakat. Selain itu, modifikasi dapat terjadi pada aspek lain dari pembelajaran individu juga. (Yani, 2013: 88)

BAB 15 MASALAH KESULITAN DALAM BELAJAR

Pendahuluan

Kegiatan yang paling penting di dalam pendidikan adalah belajar, tanpa belajar tidak akan pernah ada proses pendidikan. Pendidikan merupakan kegiatan yang terus menerus berproses sehingga menjadi unsur yang sangat vital dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, tercapainya tujuan dari pendidikan akan sangat bergantung pada setiap proses belajar terjadi pada siswa (Syah, 2004).

Terdapat dua unsur yang perlu ada di dalam pendidikan, yaitu pendidik dan anak didik atau siswa. Pada diri anak didik, kita dapat menelaah aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangannya, yaitu bagaimana siswa belajar dan mengembangkan kemampuannya. Pada diri pendidik, kita dapat menelaah peran dan fungsinya dalam proses mendidik dan mengorganisasikannya di dalam pembelajaran (Suralaga, 2021).

Berkaitan dengan proses belajar mengajar, pendidik akan dihadapkan dengan karakteristik siswa yang beragam. Untuk itu pendidik harus mulai dari memahami keadaan siswa tentang bagaimana cara mereka berfikir, merasa, dan bertindak pada usia yang berbeda-beda dan dengan pengalaman yang berbeda-beda juga. Dengan memahami pertumbuhan dan perkembangan individu akan membantu pendidik untuk menentukan apa dan bagaimana cara yang harus diberikan kepada siswa pada tahapan atau fase perkembangan tertentu (Suralaga, 2021).

BAB 16 FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR

Pendahuluan

Aktivitas belajar pada masing-masing anak berbeda satu sama lain, ada yang lancar dan ada yang mengalami hambatan sehingga pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi akademiknya. Perbedaan individu ini menyebabkan terjadinya perbedaan tingkah laku peserta didik baik dalam belajar maupun dalam hal kesulitan yang dialaminya. Kondisi tersebut disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan ataupun hambatan dalam belajar.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam belajar baik secara internal maupun secara eksternal. Kurangnya pemahaman dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi belajar dapat berpengaruh terhadap kegagalan studi peserta didik. Hal ini disebabkan karena ketidaktahuan mengenai apa saja faktor yang dapat meningkatkan atau mengganggu prestasi belajar.

Bekaitan dengan hal tersebut, beberapa ahli membagi faktor yang mempengaruhi belajar kedalam bagian-bagian penting yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Slameto dalam (Sholehun, 2021) membagi faktor internal kedalam 2 aspek yang terdiri dari faktor jasmani dan psikologi. Selain itu, Ngalm Purwanto mengkategorikan faktor internal sebagai faktor individual yang di dalamnya terdiri dari kematangan (pertumbuhan),

BAB 17 BIMBINGAN BELAJAR

Pendahuluan

Dalam proses pendidikan, peran guru memegang peranan yang sangat krusial dalam mengembangkan keterampilan dan karakter siswa. Guru bertanggung jawab untuk mengomunikasikan isi pelajaran, memberikan arahan kepada siswa, dan menciptakan suasana belajar yang positif. Guru membantu siswa dalam mengembangkan kecakapan akademik seperti membaca, menulis, berhitung, dan pemahaman konsep-konsep dalam berbagai mata pelajaran (Yulius, 2022). Mereka juga berperan dalam mengajarkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama dalam kelompok, berkomunikasi secara efektif, dan menghargai perbedaan antarindividu. Selain itu, guru juga berfungsi sebagai panutan dan teladan bagi siswa. Mereka dapat membantu siswa dalam mengembangkan kepribadian yang baik, seperti sikap disiplin, tanggung jawab, empati, dan integritas.

Guru juga dapat membantu siswa mengatasi tantangan psikologis yang mungkin mereka hadapi, seperti stres belajar, kecemasan, atau masalah pribadi. Dengan adanya pendidikan, diharapkan bahwa siswa dapat mengadaptasi diri dengan program akademik yang ditetapkan, tuntutan sosial di lingkungan sekolah, serta tuntutan psikologis yang mereka hadapi. Guru yang baik dapat memberikan dukungan, motivasi, dan arahan kepada siswa untuk membantu mereka menghadapi tantangan ini (Agus, 2019). Penting bagi guru untuk memiliki

Daftar Pustaka

- Agus Susilo, Sarkowi Sarkowi. 2019. Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*.
- Ahmad Izzan., S. (n.d.). *HADIS PENDIDIKAN: Konsep Pendidikan Berbasis Hadis* (U. S. Artyasa (Ed.)). humaniora.
- Akhmad Sodiq. (2018). *Prophetic Character Building: Tema Pokok Pendidikan Akhlak Menurut Al-Ghazali*. Kencana.
- Alberts, B., Johnson, A., Lewis, J., Raff, M., Roberts, K., & Walter, P. (2002). *Molecular Biology of the Cell*. Garland Science.
- Ali, Noor Rochmad, dkk. (2016). *Perkembangan Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Editie Pustaka.
- Allport, F. H. 1955. *Theories of personality and the concept of structure*. Wiley.
- Amah, O. H., & Mahmood, N. (2021). The impact of humanistik approach on students' self-efficacy and academic performance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(4), 12-24.
- Amini, N. & N. (2020). Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini. *Buah Hati*, 7, No 2, 109–1124. <https://doi.org/https://ejournal.bbg.ac.id/buahhati/index>
- Amseke, Fredericksen Victoranto. (2023). *Pola Asuh Orang Tua Temperamen dan Perkembangan Sosial*

- Emosional Anak Usia Dini. Cilacap: PT Media Pustaka Indo.
- Ana Pratiwi Mardatila, M. T. (2016). Pengaruh Faktor Psikologis dan Faktor Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Tanjungsari. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, -.
- Asih, Gusti Yuli. (2010). Perilaku Prosocial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, Volume I, No 1, desember 2010.
- Aushop, A. Z. (2015). *Islamic Character Buiding: Membangun Insan Kamil, Cendekia, Berakhlak Qurani*. Grafindo media Pratama.
- Azra, H. J. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Solok Selatan. *ECONOMICA Journal of Economic and Economic Education*, 85-98.
- Azwar, S. (2020). The influence of teacher's positive recognition on student's motivation in English language learning. *International Journal of Language Education and Culture Review*, 6(1), 15-23.
- Bada & Olusegun, S. 2015. Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME) Volume 5, Issue 6 Ver. I (Nov. - Dec. 2015)*, PP 66- 70.
- Badcock, P. B., Friston, K. J., Ramstead, M. J. D., Ploeger, A., & Hohwy, J. (2019). The hierarchically mechanistic mind: an evolutionary systems theory of the human brain, cognition, and behavior. *Cognitive, Affective, & Behavioral Neuroscience*, 19, 1319–1351.
- Bandura, A. (1999). Social cognitive theory of personality. *Handbook of Personality*, 2, 154–196.

- Banks, S. R., dan Thompson, C. L. 1995. *Educational Psychology: for Teachers in Training*. New York: West Publishing Company.
- Berbasis Kecerdasan Majemuk. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Berry, J. W. (2005). Acculturation: Living successfully in two cultures. *International Journal of Intercultural Relations*, 29(6), 697-712.
- Bire, Arylien Ludji, dkk. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 44(2).
- Bire, Arylien Ludji, dkk. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 44(2).
- Bornstein, M. H., & Lansford, J. E. (2010). Parenting. In M. H. Bornstein (Ed.), *Handbook of cultural developmental science* (pp. 259-287). Psychology Press.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard University Press.
- Burger, J. M. 2008. *Personality*. Michele Ordi.
- Cacioppo, J. T., & Freberg, L. (2018). *Discovering psychology: The science of mind*. Cengage learning.
- Caspi, A., & Moffitt, T. E. (2006). Gene-environment interactions in psychiatry: joining forces with neuroscience. *Nature Reviews Neuroscience*, 7(7), 583-590.
- Caspi, A., Sugden, K., Moffitt, T. E., Taylor, A., Craig, I. W., Harrington, H., ... & Poulton, R. (2003). Influence of life stress on depression: Moderation by a polymorphism in the 5-HTT gene. *Science*, 301(5631), 386-389.
- Churnia, E. & Neviyarni, N. (2021). Individual Differences in Learning and Remembering. *Journal of*

- Counseling, Education and Society, 2(1), 2021, 1-6
doi: <https://doi.org/10.2921/08jces72400>
- Copple, C., & Bredekamp, S. (2009). *Developmentally appropriate practice in early childhood programs*. Washington, DC: National Association for the Education of Young Children.
- Csikszentmihalyi, M. (1990). *Flow: The psychology of optimal experience*. Harper & Row.
- Cutri, R. M., & Mena, I. (2019). The Relevance of Humanistik Theories in the Learning Process of University Students. *Espacios*, 40(3), 2-13.
- Cutri, R. M., & Mena, I. B. (2019). Reducing chronic absenteeism through a humanistik teaching approach. *Journal of Research in Childhood Education*, 33(1), 86-99.
- Dedi Syahputra, 2017. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Sma Melati Perbaungan. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*.
- Depdiknas. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Duncan, G. J., & Murnane, R. J. (2011). *Whither opportunity? Rising inequality, schools, and children's life chances*. Russell Sage Foundation.
- Dziedziewicz, D. (2018). Humanistik education in practice: A curriculum for the heart and soul. In M. W. Apple, S. J. Ball, & L. A. Gandin (Eds.), *The Routledge international handbook of critical education* (pp. 198-207). Routledge.
- Eccles, J. S., & Roeser, R. W. (2011). Schools, academic motivation, and stage-environment fit. In R. M.

- Lerner, M. A. Easterbrooks, & J. Mistry (Eds.), Handbook of psychology: Developmental psychology (Vol. 6, pp. 665-691). Wiley.
- Efendi, Rustan, Yulius. 2022. Mengenal Filsafat. Malang. Media Nusa Creatif.
- Efgivia, M. G., dkk. (2020). Analysis of constructivism learning theory. Proceedings of the 1st UMGESHIC International Seminar on Health, Social Science and Humanities (UMGESHIC-ISHSSH 2020), Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Volume 585, pg. 208-212.
- Efrilyy Mosa, Y. L. (2018). Studi Tentang Kesehatan Mental Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Raya. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 1-8.
- Eggen, P. D., Kauchak, D. P., & Garry, S. (2007). Educational psychology: Windows on classrooms. Pearson/Merrill/Prentice Hall.
- Elizabeth B, H. (2013). Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.
- Elliott, S.N., Kratochwill, T.R., Littlefield Cook, J. & Travers, J. (2000). Educational psychology: Effective teaching, effective learning (3rd ed.). Boston, MA: McGraw-Hill College.
- Endah Hyoscyamina, D. (2011). Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak. Jurnal Psikologi Undip, 10(2), 144-152.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/2887/2570>
- Erik Erikson (1902-1994) Psychosocial Theory of Human Development Psychobiography. (n.d.). Harvard University. Retrieved April 20, 2022, from <https://psychology.fas.harvard.edu/people/erik-erikson#:~:text=Erikson believed that humans'>

- personalities, were viewed in traditional psychoanalytic
- Erikson, Erik H. (2010). *Childhood and Society*, terj. Helly Prajitno Soetjipto & Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadillah, Muhammad. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Feist, J. & Feist, G. J. 2009. *Theories of personality*. Mc. Graw Hill Companies.
- Fredericksen Victoranto Amseke, M. S. (2023). *Pola Asuh Orang Tua, Temperamen Dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Media Pustaka Indo.
- Ginsburg, H. P., & Bronstein, P. (2016). Parenting and children's school achievement. In M. H. Bornstein, T. Leventhal, & R. M. Lerner (Eds.), *Handbook of child psychology and developmental science: Socioemotional processes* (Vol. 3, pp. 259-299). Wiley.
- Goleman, Daniel. (2017). *Kecerdasan Emosional*, terj. T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Alfabeta.
- Gusnarib, 2021. *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. CV. Adanu Abimata.
- Hallahan, D., & Kauffman, J. (2006). *Exceptional learners: An introduction to special education*, tweekth edition. In *Exceptional Learners: An Introduction to Special Education*. Pearson Education Inc.
- Hamzah, (2008). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handayani, L. (2010). *Perbedaan prestasi akademik dan non-akademik siswa kelas XI program reguler dan akselerasi di SMA Negeri 4 Malang*. Universitas Negeri Malang.

- Handoko, W., & Sari, N. P. (2021). The effect of self-actualization on student motivation and academic achievement. *Journal of Education and Learning*, 10(3), 427-434. doi: 10.11591/edulearn.v10i3.23616
- Harjali. (2019). *Penataan Lingkungan Belajar: Strategi untuk Guru dan Sekolah*. Seribu Bintang. J
- Hartl, D. L., & Ruvolo, M. (2011). *Genetics: Analysis of Genes and Genomes*. Jones & Bartlett Publishers.
- Haryanto, Budi. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Pengenalan Teori-Teori Belajar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: Sidoarjo.
- Havighurst, R. J. 2000. *Educating Gifted Children*. Chicago: University of Chicago Press.
- Hidayah, N., Suyadi, S., Akbar, S. A., Yudana, A., Dewi, I., Puspitasari, I., Rohmadheny, P. S., Fakhruddiana, F., Wahyudi, W., & Wati, D. E. (2019). *Pendidikan Inklusi dan Anak Berkebutuhan Khusus*. Samudra Baru.
- Hidayah, Nur.dkk. *Psikologi Pendidikan*.2017. Malang: Universitas Negeri Malang
- Huang, Y.-C. (2021). Comparison and contrast of Piaget and Vygotsky's Theories. 7th International Conference on Humanities and Social Science Research (ICHSSR 2021), 28–32.
- Ike Junita Triwardhani, Wulan Trigartanti, Indri Rachmawati, R. P. P. (2020). Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8.
- Indanah, Yulisetyaningrum. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* Vol. 10 No. 1 (2019) 221-228.
- Ismail Darimi, 2016. *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Korban*

Bencana Alam Gunung Sinabung Di Mts Negeri Karo
Kabupaten Karo. Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan

- Jalaludin. 2001. Teologi pendidikan. Raja Grafindo Persada.
- Jamaris, M. (2015). Daftar Pustaka Daftar Pustaka. In Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah. Ghalia Indonesia.
- Jensen-Campbell, L. A., & Malcolm, K. T. 2007. The importance of conscientiousness in adolescent interpersonal relationships. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 33, 368-383
- Kartono, K. 1996. Psikologi Umum. Bandung: Mandar Maju.
- Kasschau, R. A. (2003). Understanding psychology. McGraw-Hill.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi Kemendiknas. (2010). Pendidikan Budaya dan karakter Bangsa Pengembangan. Puskur.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). Strategi Membangun Moralitas Anak Secara Efektif. Kementerian Pendidikan Nasional RI.
- Klimstra, T. A., Akse, J., Hale, W. W., Raaijmakers, Q. A. W., & Meeus, W. H. J. 2010. Longitudinal associations between Big Five personality traits and problem behavior in adolescence. *Journal of Research in Personality*, 44, 273-284
- Klug, W. S., Cummings, M. R., Spencer, C. A., & Palladino, M. A. (2018). Concepts of Genetics. Pearson.
- Koeswara, E. 1991. Teori-teori Kepribadian. Bandung: Eresco.
- Komara, Endang, Belajar dan Pembelajaran Interaktif, Bandung: PT Refrika Aditama, 2014.

- Kusmintardjo. Mantja, W. 2011. Landasan-Landasan Pendidikan dan Pembelajaran. Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Malang.
- Kusumaningrum, Endah. (2021). Menulis Dongeng Kreatif Sesuai Gaya Belajar Anak. Yogyakarta: Jejak Pustaka. Hal. 27-28.
- Landgren S. & Olsson KA. 1980. "Oral Mechanoreceptor", dalam S. Grillner B. Lindblom, J.F. Lubker & A. Persson (eds.), Speech Motor Control, Oxford: Pergamon Press.
- Lewontin, R. C., Rose, S., & Kamin, L. J. (1984). Not in Our Genes: Biology, Ideology and Human Nature. Pantheon.
- Littauer, F. 1986. Your personality tree. Thomas Nelson.
- Luby, J. L., Belden, A. C., Botteron, K., Marrus, N., Harms, M. P., Babb, C., ... & Barch, D. (2013). The effects of poverty on childhood brain development: the mediating effect of caregiving and stressful life events. *JAMA Pediatrics*, 167(12), 1135-1142.
- Luluk, Hadiqotul, Sri Tatminingsih, Iin Cintasih. (2018). Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- M. Ali, A. (2018). Pendidikan Karakter konsep dan implementasinya. PrenadaMedia Grup.
- M. Fathurohman. (2016). Pembawaan, keturunan dan lingkungan dalam perspektif Islam. *Kabilah: Journal of Social Community*, 1(2).
- M. Joko Susilo. (2006). Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar. Yogyakarta: Pinus.
- Majid, A. dan D. A. (2012). Pendidikan Karakter Perspektif Islam. PT. Remaja Rosda Karya.
- Manizar HM, Ely. (2016). Mengelola Kecerdasan Emosi. *Tadrib Vol. II No. 2 Edisi Desember 2016*.

- Maria, I., & Amalia, E. R. (2018). Perkembangan Aspek Sosial-Emosional dan Kegiatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia 4-6 Tahun. In Institut Pesantren K.H. Abdul Chalim Mojokerto (pp. 1–15). <https://files.osf.io/v1/resources/p5gu8/providers/osfstorage/5bd78b599faf610017d936d5?action=download&direct&version=1>
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. In *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman* (Vol. 13, Issue 1, pp. 116–152). <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Markus, H. R., & Kitayama, S. (2010). Cultures and selves: A cycle of mutual constitution. *Perspectives on Psychological Science*, 5(4), 420-430.
- Marlina, M. (2019). Asesmen Kesulitan Belajar. Prenadamedia Grup.
- Marpaung. 2015. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Vol. 2. No. 2. Hlm. 13-17. <https://journal.unrika.ac.id/index.php/kopastajournal/article/view/302/280>
- Martin, A. J., & Dowson, M. (2009). Interpersonal relationships, motivation, engagement, and achievement: Yields for theory, current issues, and educational practice. *Review of Educational Research*, 79(1), 327-365.
- Martin, G. N., Carlson, N. R., & Buskist, W. (2010). *Psychology*. Pearson Education.
- Mascolo, M. F., & Fischer, K. W. (2005). Constructivist theories. *Cambridge encyclopedia of child development* (pp. 49-63). Cambridge, England: Cambridge University Press.
- Mashar, Riana. (2011). *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.

- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and personality*. Harper.
- Maslow, A. H. (1971). *The farther reaches of human nature*. Viking Press.
- Maslow, Abraham H, *Motivation And Personality*, Harper & Row: 1970.
- May, R. (1967). *The meaning of anxiety*. Ronald Press.
- McLeod, S. (2018). The preoperational stage of Cognitive Development. *Simply Psychology*. Accessed 2018/07/10.
- Meaney, M. J. (2010). Epigenetics and the biological definition of gene x environment interactions. *Child Development*, 81(1), 41-79.
- Mei 2023. <https://kbbi.web.id/didik>
- Meichati Siti. (1976). *Kepribadian Mulai Berkembang di dalam Keluarga*. Semarang.
- Meltzoff, A. N., & Moore, M. K. (1998). Object representation, identity, and the paradox of early permanence: Steps toward a new framework. *Infant Behavior and Development*, 21(2), 201–235.
- Mokalu, V. R., & Boangmanalu, C. V. J. (2021). Teori Psikososial Erik Erikson: Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah. In *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 12, Issue 2, pp. 180–192). <https://doi.org/10.31932/ve.v12i2.1314>
- Mu'min, S. A. (2013). Teori perkembangan kognitif jean piaget. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 89–99.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. PT. RosdaKarya.
- Muhammedi, M., Elfidayati, E., Kamaliah, K., Dahlan, Z., Lubis, M. S. A., Albina, M., Harahap, F. A., &

- Hanum, L. (2017). *PSIKOLOGI BELAJAR*. Larispa Indonesia.
- Mujib, A. 2006. *Kepribadian dalam psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, H.E. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011). PT Bumi Aksara.
- Nafi'ah, Qotrún. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Untuk Anak Usia Dini Era Pandemi*.
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/paudhi/article/view/879/634>
- Nasirudin, M. (2010). *Pendidikan Tasawuf*. RaSAIL Group.
- Ndari, S. S., Vinayastri, A., & Masykuroh, K. (2019). *Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*. Edu Publisher.
- Neill, S. R. (2013). *Humanistik education: Objectives and assessment*. Springer Science & Business Media.
- Ningrat, Putri Sayu, dkk. (2018). *Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3).
- Noftle, E. E. & Robins, R. W. 2007. *Personality predictors of academic outcomes: Big Five and SAT scores*. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 93, No. 1, 116–130
- Nugraha, Ali, Rahmawati. (2007). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nugraha, Ali, Rahmawati. (2015). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Nugroho, Puspo. 2015. *Pandangan Kognitifisme Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*

Islam Anak Usia Dini. ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol. 3 | No. 2 | Juli-Desember.

- Nurdiani, Yani. (2013). Penerapan Prinsip Bermain Sambil Belajar dalam Mengembangkan Multiple Inteligencia Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal EMPOWERMENT*, 2(2).
- Nurhadi. 2018. Teori Belajar dan Pembelajaran Kognitivistik. Program Magister Pasca Sarjana (Pps) Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Nurjan, S. (2016). Psikologi Belajar. Wade Group.
- Nurlina Ariani Hrp, d. (2022). Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran. Bandung: CV Widina Bhakti Persada.
- Octavia, S. A., 2021. Profesionalisme guru dalam memahami perkembangan peserta didik. Penerbit Deepublish.
- Oliver, K.M. (2000). Methods for developing constructivism learning on the web,” *Educational Technology*, 40 (6).
- online/daring (dalam jaringan). di akses pada 10
- Ormrod, JE., Anderman, E., Anderman, L. 2019. *Educational Psychology: Developing learners*. Pearson Education
- Papilaya dan Huliselan.2016. Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. Vol. 15 No. 1. Hlm: 56 - 63. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=gaya+belajar+auditorial&btnG=#d=gs_qabs&t=1683149771330&u=%23p%3DwoLmdvtLhtQJ
- Piaget, J. (1976). Jean Piaget. Seghers.
- Plomin, R., DeFries, J. C., Knopik, V. S., & Neiderhiser, J. M. (2016). Top 10 replicated findings from behavioral genetics. *Perspectives on Psychological Science*, 11(1), 3-23.

- Pratisti, Wiwien Dinar. (2008). Psikologi Anak Usia Dini. Jakarta: PT. Indeks.
- Priyatno, D. 2008. Mandiri Belajar SPSS. Yogyakarta: MediaKom.
- Pudjiastuti, Aning, dkk. (2016). Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Editie Pustaka.
- Puspitasari, A. S. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 279-288.
- Rahmah, S. (2016). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak. *Alhiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*, 13-23.
- Rahmat, P. S. (2021). Perkembangan peserta didik. Bumi Aksara.
- Rangkuti, NA. 2014. Konstruktivisme Dan Pembelajaran Matematika. *Jurnal Darul 'Ilmi Vol. 02, No. 02 Juli 2014*.
- Roger F. & Daniel S. (2008). Keajaiban Emosi Manusia (Quantum Emotion for Smart Life). Terj. Agus CH. Jogjakarta: think.
- Rogers, C. R. (1951). Client-centered therapy: Its current practice, implications and theory. Houghton Mifflin.
- Rogers, C. R. (1959). A theory of therapy, personality, and interpersonal relationships as developed in the client-centered framework. In S. Koch (Ed.), *Psychology: A study of a science, Vol. 3: Formulations of the person and the social context* (pp. 184-256). McGraw-Hill.
- Rogers, C. R. (1961). On becoming a person: A therapist's view of psychotherapy. Houghton Mifflin.
- Rogers, C. R. (1963). The actualizing tendency in relation to "motives" and to consciousness. *Nebraska symposium on motivation*, 11, 1-24.

- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Bandung: Mulia Mandiri Press
- Rutter, M. (2012). Gene-environment interplay. In *Developmental psychopathology* (Vol. 2, pp. 3-23). John Wiley & Sons.
- Safaria, Triantoro & Nofrans Eka Saputra. (2012). *Manajemen Emosi Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Saleh, A. R., dan Wahab, M. A. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Sameroff, A. J. (2010). A unified theory of development: A dialectic integration of nature and nurture. *Child development*, 81(1), 6-22.
- Santrock, J. 2021. *Educational Psychology*. 7th Edition. McGrawHill.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development* (13th Editi). Mc Graw Hill.
- Santrock, J. W. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santrock, J. W. (2017). *Educational psychology*. McGraw-Hill Education.
- Saputri, dkk. 2019. GAYA BELAJAR ANAK USIA DINI KELOMPOK B TK MARGOBHAKTI KOTA MADIUN. Vol. 6.No. 2. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/3943/2036>
- Saputri, Fajar I. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiyanah. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Belajar. *AL-QALAM Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 66-81.

- Sari, S.G., & Mudjiran. (2020). Pentingnya Pemahaman Perbedaan Individual (Individual Differences) bagi Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 8(2), Edisi Desember 2020, 54-63.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories an educational perspective*. Pearson Education, Inc.
- Seftian Surya Welong, A. E. (2020). Hubungan Antara Kelelahan, Motivasi Belajar, dan Aktivitas Fisik Terhadap Tingkat Prestasi Akademik. *Jurnal Biomedik*, 125-131.
- Septiara, S.W., Daffah, V., Magdalena, I. (2021). Sources Of Individual Differences in Education. *Progres Pendidikan*, 2(3), 139~142. doi: 10.29303/prospek.v2i3.156.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Setiawan, Oktavianti. 2020. Analisis Kendala Guru Di SDN Gunung Gatep Kab. Lombok Tengah Dalam Implementasi Pendidikan Inklusif. *Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah*. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*. Universitas Mataram.
- Setyaputri, N. Y. (2021). *Bimbingan dan Konseling Belajar: Teori dan Aplikasinya*. Media Sains Indonesia.
- Shaffer, D. R. (1996). *Developmental psychology: childhood and adolescence*. Pacific Grove, CA: Brooks. Cole Publishing Company.
- Shalihah, D. dan Z. W. N. (2019). Landasan Filosofis Pembelajaran Agama Islam Perspektif Hereditas, Lingkungan, Kebebasan Manusia dan Inayah Tuhan. *Jurnal At-Tarbiyat*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37758/jat.v2i2.159>

- Sholehun, L. M. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *FRASA Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 66-74.
- Singh, S & Yaduvanshi, S. 2015. *International Journal of Scientific and Research Publications*, Volume 5, Issue 3, March 2015 ISSN 22503153.
- Sirin, S. R. (2005). Socioeconomic status and academic achievement: A meta-analytic review of research. *Review of Educational Research*, 75(3), 417-453.
- Sitorus, M. (2012). *Perkembangan peserta didik (Cet. 1)*. Perdana Publishing.
- Sombuk, R. F. (2017). Pengaruh Status Kesehatan Terhadap Hasil Belajar Siswa SD YPK 14 Maranatha Kota Manokwari. *Jurnal Keperawatan Nursing Arts Poltekkes Kemenkes Sorong*, 111-114.
- Stern, C., & Sherwood, E. R. (2018). *Introductory Plant Biology*. McGraw-Hill Education.
- Strachan, T., & Read, A. (2011). *Human Molecular Genetics*. Garland Science.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2).
<https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>.
- Subianto, J. (2013). Peran Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 331-354.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo
- Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

- Sumadi Suryabrata. 1987. Psikologi Pendidikan. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sundari, F. (2017). Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD. In Prosiding Diskusi Panel Pendidikan (Issue April, pp. 60–76).
- Suralaga, F. (2021). Psikologi Pendidikan Implikasi dalam Pembelajaran. PT RajaGrafindo Persada.
- Suryabrata, S. 2000. Psikologi kepribadian. Raja Grafindo Persada
- Susilowati, Retno. 2018. Pemahaman Gaya Belajar Belajar Pada Anak Usia Dini. Vol. 1. No 1. Hlm 89-100. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=gaya+belajar+auditorial+anak+usia+dini&btnG=#d=gs_qabs&t=1683152587043&u=%23p%3DqbGu2IQQYgIJ
- Sutiha Kamelia, Heni Pujiastuti, 2020. Penerapan Strategi Pembelajaran Metakognitif-Scaffolding untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Regulated Learning Siswa. Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)
- Suyadi. (2010). Psikologi Belajar PAUD. Yogyakarta: Pedagogia.
- Syah, M. (2004). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. 2000. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Walgito, B. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Penerbit Andi. Witherington, D. 2000. Handbook of Child Psychology. New York: Wiley.
- Syah, Muhibbin. 2003. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Tamarin, R. H. (2017). Principles of Genetics. Jones & Bartlett Learning.

- Thompson, J. N. (2005). *The Geographic Mosaic of Coevolution*. University of Chicago Press.
- Tjandrasa, E. B. (1989). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Tucker-Drob, E. M., Rhemtulla, M., Harden, K. P., Turkheimer, E., & Fask, D. (2016). Emergence of a gene \times socioeconomic status interaction on infant mental ability between 10 months and 2 years. *Psychological Science*, 27(1), 122-133.
- Turhusna, D. & Solatun, S. (2020). Perbedaan Individu dalam Proses Pembelajaran. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 2(1), 2020; 28-42.
- Turkheimer, E. (2015). Weak genetic explanation, strong environmental explanation. In D. Papineau (Ed.), *The philosophy of science* (Vol. 2, pp. 737-753). Oxford University Press.
- Ula, S.S. 2013. *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran*
- UUSPN. (2003). *UUSPN. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wahyuni. (2017). Identifikasi Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Mahasiswa pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. *JPPM* 10(2)
- Wardani, H. K. (2022). Pemikiran Teori Kognitif Piaget di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 7-19. <https://doi.org/10.30595/jkp.v16i1.12251>
- Wassahua, Sarfa. (2016). Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP NEGERI Karang

- Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. *Jurnal Matematika dan Pembelajarannya*, 2(1).
- Wells, N. M., & Evans, G. W. (2003). Nearby nature: A buffer of life stress among rural children. *Environment and Behavior*, 35(3), 311-330.
- Wentzel, K. R., & Miele, D. B. (2016). Socialization in school. In R. M. Lerner, M. A. Easterbrooks, & J. Mistry (Eds.), *Handbook of psychology: Developmental psychology* (Vol. 6, pp. 692-715). Wiley.
- Widodo, S. A. (2018). Selection of Learning Media Mathematics for Junior School Students. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 17(1), 154-160.
- Winkel. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
([http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/01/diakses 13/01/2015](http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/01/diakses%2013/01/2015)).
- Wirawan, Srlito.1978. "Berkenalan dengan Aliran-Aliran dan Tokoh-Tokoh Psikologi", Bulan Bintang: Jakarta.
- Witri, I. M. (2019). Faktor Ekstrinsik yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Se-Gugus 2 Kecamatan Sail Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7-12.
- Zeigler-Hill, V., & Shackelford, T. K. (Eds). 2018. *The sage handbook of personality and individual differences*. 1st Edition. Sage Publication Ltd.
- Zipitria, S. da R. (2018). Piaget and computational thinking. *Proceedings of the 7th Computer Science Education Research Conference*, 44-50.

Tentang Penulis



Mardiana M.Pd. Lahir di Patiluban Mudik, Kec. Natal, Kab. Madina. Sumatera Utara. pada tanggal 11 Januari 1988. S1 di STKIP Labuhan Batu jurusan S-1 Pendidikan Matematika pada tahun 2011, dan melanjutkan kuliah Magister S-2 Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Medan (2014). Setelah menyelesaikan kuliah lalu mulai mengajar di salah satu Institusi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budidaya (STKIP Budidaya) sejak tahun 2015 samapi sekarang.



Rita Sari, M.Pd. lahir di Kota Jayapura, Papua, pada tanggal 06 Desember 1985. S1 di Universitas Cenderawasih (UNCEN) jurusan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada tahun 2005, dan melanjutkan kuliah Magister S-2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) pada tahun 2015 di Universitas Negeri Yogyakarta (2015).

Setelah menyelesaikan kuliah di tahun 2017 lalu mulai mengajar di salah satu Institusi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Wamena (STKIP-KW) sejak tahun 2017-sekarang dan mengajar di prodi PGSD, Bahasa Inggris, dan Matematika. Mata kuliah yang diampu adalah mata kuliah umum dan mata kuliah PGSD. Tahun 2018-2020 diangkat menjadi Dosen tetap dan menjadi Wakil Ketua II bidang Keuangan selama 2 tahun dan dilanjutkan diangkat menjadi Ketua Prodi PGSD sejak tahun 2022 sampai sekarang. Tahun ini juga sedang kuliah kembali di Magister Pendidikan dasar UNCEN.

Adapun kegiatan yang dilakukan selain mengajar adalah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat khusus pada Calistung bagi peserta didik di bangku Sekolah Dasar dan melaksanakan penelitian bagi mahasiswa-mahasisiwi berasrama di Provinsi Pegunungan Tengah.



Aully Grashinta, lahir di Malang pada tahun 1978, adalah dosen, psikolog, *certified trainer*, asesor kompetensi, yang telah mengabdikan dirinya di dunia psikologi pendidikan selama lebih dari 17 tahun. Menjadi dosen sejak tahun 2006, mengajar Psikologi Pendidikan, Psikologi Sekolah, Asesmen Bakat dan Inteligensi, Metode Penelitian Kualitatif, Asesmen Kepribadian dan Metode Asesmen Center serta melakukan penelitian terutama pada bidang pengembangan karakter. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, aktif sebagai pembicara pada berbagai seminar dan pelatihan serta narasumber di berbagai media nasional baik media cetak, radio, dan televisi.



Silvana Enjelina Bander, S.Pd, M.Pd, lahir pada tanggal 8 September 1990, di Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Manado pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan S2 pada jurusan yang sama Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Surabaya, dan selesai tahun 2014. Sekarang, Penulis merupakan Dosen Matematika di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Petra Bitung, dan telah mengabdikan sejak tahun 2015. Aktif mengampu mata kuliah Matematika dan Statistika, serta secara aktif melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Buku ini adalah salah satu karya dan semoga secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Luh Made Dwi Wedyanthi, Lahir dan besar di Bangli salah satu kabupaten di provinsi Bali pada 17 Juni 1988. Menyelesaikan Pendidikan S1 pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja pada tahun 2010, kemudian melanjutkan studi magister dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa konsentrasi Bahasa Inggris di Universitas yang sama. Sekarang Penulis merupakan dosen Pendidikan Bahasa Inggris di Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali, yang telah menjadi dosen sejak 2012 di tempat yang sama. Aktif mengampu mata kuliah yang berhubungan dengan pendidikan, pengajaran, teknik pembelajaran, dan pengajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini dan SD. Penulis secara aktif menulis, melaksanakan penelitian, serta pengabdian yang telah dipublikasikan.



Mar'atus Sholihah Istamala, S.Psi, M.Psi, Psikolog., lahir di Magetan, 19 Mei 1990. Jenjang Pendidikan S1 ditempuh di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang lulus tahun 2012. Pendidikan Magister Psikologi Profesi, lulus tahun 2016 di Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya. Saat ini sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Sunan Giri Trenggalek. Selain mengajar, penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Psikologi dan Pendidikan. Selain itu penulis juga aktif berpraktik psikologi di Biro Psikologi Alfata.



Gilang Maulana Jamaludin M.Pd, lahir di Majalengka, 19 September 1993. Penulis merupakan Dosen Tetap Yayasan di Universitas Majalengka sejak tahun 2018 hingga sekarang dan saat ini menjabat sebagai ketua program studi Pendidikan Agama Islam. Mengampu beberapa mata kuliah, di antaranya Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila, Sosiologi Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Strategi Belajar Mengajar, Administrasi Pendidikan, Media Pembelajaran, dan *Micro Teaching*. Di samping mengajar Penulis telah melakukan berbagai penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang hasilnya telah terpublikasi dalam berbagai jurnal, penulis memiliki ID Garuda 2593753, ID Sinta 6200980 dan ID Scholar z2T1dqAAAAJ.



Desy Eva Laila Rokhmah, S.Pd., M.Hum. bekerja sebagai dosen di jurusan Sastra Inggris, Universitas Musamus. Ia lahir pada tanggal 05 Desember 1985 di Bade. Ia mendapatkan gelar S1 pendidikan Bahasa Inggris dari Universitas Musamus, Merauke dan berhasil lulus sebagai wisudawan terbaik dengan predikat *cumlaude* pada tahun 2014. Kemudian, pada tahun 2019, ia memperoleh gelar Magister humaniora dari Universitas Hasanuddin dan juga lulus sebagai wisudawan terbaik dengan predikat *cumlaude* dengan masa studi 1 tahun 1 bulan. Selain menjadi pengajar, Desy Eva Laila Rokhmah juga aktif dalam kegiatan debat serta *public speaking*. Ia juga pernah menjabat sebagai anggota komite eksekutif pada salah satu *Toastmaster International Club*, yaitu Bhinneka Online TMC.



Novy Trisnani, menyelesaikan studi S1 pada prodi Pendidikan Matematika pada tahun 2010, Magister Pendidikan Dasar pada tahun 2012, dan saat ini tengah menempuh pendidikan Doktorat pendidikan Dasar. Penulis saat ini merupakan Dosen Tetap Prodi PGSD IKIP PGRI Wates Yogyakarta. Selain buku ini, beberapa buku yang pernah di terbitkan antara lain *Awas Ada Kutu Di Rambutku!!!* dan *Jangan Sembarang Sentuh!:* Buku Edukasi Pelecehan Seksual pada Anak.



Dr. Nuruddin Araniri, M.Pd.I., menyelesaikan studi S1 Prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2008, S2 Magister Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon lulus tahun 2014, S3 Program Doktor Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Multikultural IAIN Syekh Nurjati Cirebon lulus tahun 2022.

Sekarang bekerja sebagai dosen di Universitas Majalengka sejak tahun 2014 dengan mata kuliah yang pernah diampu oleh penulis adalah Ilmu Pendidikan Islam, Dasar-dasar Pendidikan Islam, Etika dan Kepribadian Guru, Psikologi Agama, Psikologi Pendidikan, Sejarah Pendidikan Islam, dan lain-lain.



Ahyadi, M.Pd. Lahir di Soppeng, Sulawesi Selatan, pada tanggal 26 Januari 1987. Ia menyelesaikan S-1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare program studi Pendidikan Bahasa Inggris, lalu menuntaskan kuliah S-2 di program studi yang sama di Universitas Muhammadiyah Parepare pada tahun 2019. Selain aktif sebagai dosen di program studi pendidikan bahasa Inggris Universitas Sulawesi Barat, ia pun produktif sebagai penulis di blog pribadinya, inirumahpintar.com bahkan sejak ia masih berstatus mahasiswa 2008 silam. Lebih dari 500 artikel opini, puisi, dan kata-kata motivasi berhasil diterbitkannya hingga kini di blog tersebut. Tidak sedikit karya tulisnya telah menjadi objek penelitian dan referensi artikel ilmiah dan penelitian terkait. Kini, semua buah pikirannya secara bertahap akan dikontribusikan dalam bentuk buku dan artikel ilmiah, termasuk dalam *book chapter*, antologi, dan karya sastra berupa cerpen, novel, dan puisi yang menjadi passionnya.



Lita, M.Pd. Dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Majalengka. Pendidikan S1 diperoleh dari program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, Universitas Majalengka selesai tahun 2015. Pendidikan S2 diperoleh dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selesai tahun 2017. Pengalaman Kerja dan Organisasi : 1. Guru TK Mekarraharja Talaga – Majalengka (2011-2015), 2. Asisten Dosen - Program Studi PIAUD UNMA (2015-2017), 3. Dosen Tetap Program Studi PIAUD UNMA (2018–sekarang), 4. Anggota Perkumpulan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Indonesia (2016-sekarang). 5. Anggota Perkumpulan Pengelola Jurnal Pendidikan anak Usia Dini (2022-sekarang). Buku yang pernah ditulis : 1. Lita, dkk. (2018). *144 Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media., 2. Lita, dkk. (2016)., *Perkembangan, Alat dan Permainan Edukatif Anak usia Dini*. Yogyakarta : Editie., 3. Lita, dkk. (2021) *Membangun Budaya Literasi pada Keluarga*. Purwokerto: Wadas Kelir. Pembina di PAUD IT Darussalam Cikijing – Majalengka.



Dr. Syafa'atun Nahriyah, M.Pd.I., adalah dosen di Program studi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Majalengka. Penulis lahir di kota Majalengka pada 27 Agustus 1985. Menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah di kampung halaman, menyelesaikan pendidikan tinggi S-1 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (PAI) UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2009, Program Pascasarjana S-2 Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurdjati Cirebon tahun 2014, dan S-3 Pendidikan Agama Islam di IAIN Syekh Nurdjati Cirebon 2022.



Maria Hidayanti, M.Pd. lahir di Kota Majalengka, Jawa barat, pada tanggal 07 Maret 1984. S1 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) jurusan S-1 Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PGPAUD) pada tahun 2011, dan melanjutkan kuliah Magister S-2 Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada tahun 2015 (PGPAUD) . Sebelum menyelesaikan kuliah di tahun 2003 lalu mulai mengajar di TK Sangga Winanya, tahun 2005 mendirikan Lembaga PAUD Kurotulain di Banggala dan Tahun 2011 mendirikan lembaga PAUD Kelompok Bermain Bunda Balita sekarang dan mengajar di prodi PIAUD, Mata kuliah yang diampu adalah mata kuliah umum dan mata kuliah Metode Pembelajaran anak usia dini. Tahun 2015 diangkat menjadi Dosen tetap dan Tahun 2018 sampai sekarang menjadi Ketua Prodi PIAUD. Adapun kegiatan yang dilakukan selain mengajar adalah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat khusus pada Parenting bagi peserta didik di Lembaga PAUD



Ika Rahayu Satyaninrum, S. Psi., M.Si. Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Al-Hamidiyah Jakarta. Lulusan Sarjana Psikologi (S.Psi.) dari Fakultas Psikologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2008. Kemudian, melanjutkan pendidikan jenjang magister pada Fakultas Psikologi program studi Magister Sains Psikologi (M.Si.) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan lulus pada tahun 2013. Saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang Doktoral (S3) di Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Doktor Pengkajian Islam dengan konsentrasi pada Psikologi Islam.

Berkarir sebagai dosen di STAI Al-Hamidiyah Jakarta sejak tahun 2014 sampai sekarang. Mata kuliah yang pernah diampu oleh penulis diantaranya adalah Metodologi Penelitian, Kapita Selekta Hasil Penelitian PAUD, Psikologi Umum, Psikologi Perkembangan, Psikologi Pendidikan, Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus, Pengembangan Kognitif pada Anak Usia Dini, Diagnostik Perkembangan Anak, dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Dini.



Yurita Erviana, lahir di Wonosobo Jawa Tengah pada 05 Januari 1992 bekerja sebagai dosen PIAUD sejak 2018. Mengajar fokus pada bidang anak usia dini terutama Perkembangan Anak Usia Dini, *Parenting*, dan Pendidikan Anak Berkebutan Khusus. Selain mengajar, juga melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian berjudul Kearifan Lokal Lereng Sindoro-Sumbing dalam Membangun Profil Pancasila Anak Usia Dini, dan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Model Merdeka-Belajar Berorientasi Kearifan Lokal Untuk Mahasiswa Calon Guru PAUD merupakan salah satu dari bagian tri dharma perguruan tinggi yang penulis lakukan.



Irsan, Lahir dan besar di Sinjai salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi Selatan pada 03 Maret 1990. Menyelesaikan Pendidikan S1 pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2014, kemudian melanjutkan studi magister dengan mengambil jurusan Pendidikan Dasar di Universitas Negeri Makassar Pada tahun 2017. Sekarang Penulis merupakan dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Buton, yang telah menjadi dosen sejak 2018 hingga sekarang. Aktif mengampu mata kuliah yang berhubungan dengan Pendidikan, pengajaran di Sekolah Dasar.

PSIKOLOGI PENDIDIKAN



"Buku Psikologi Pendidikan" adalah panduan yang komprehensif untuk memahami kaitan antara psikologi dan pendidikan. Buku ini ditujukan bagi para pendidik, mahasiswa pendidikan, psikolog, atau siapa pun yang tertarik dalam memahami bagaimana manusia belajar dan bagaimana pengajaran yang efektif dapat dilakukan.

Dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk menjelajahi berbagai aspek psikologi yang relevan dalam konteks pendidikan. Mulai dari pengertian dasar tentang bagaimana manusia belajar, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar, hingga peran emosi dalam pembelajaran. Buku ini juga membahas berbagai teori pembelajaran yang terkenal, seperti teori konstruktivisme, behaviorisme, dan kognitif.

Selain itu, buku ini membahas tentang perbedaan individual dalam belajar, termasuk perbedaan dalam gaya belajar dan kecerdasan yang beragam. Pembaca akan belajar bagaimana mengakomodasi kebutuhan individu dalam pengajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, buku ini memberikan pemahaman mendalam tentang psikologi pendidikan tanpa mengabaikan kompleksitas subjek tersebut. "Buku Psikologi Pendidikan" menjadi sumber daya yang berharga bagi para pendidik untuk meningkatkan praktik pengajaran mereka dan mencapai hasil belajar yang optimal bagi setiap siswa.

**DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL**



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

